

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember (Polije) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang berada di Kabupaten Jember. Polije menyelenggarakan pendidikan vokasi, yaitu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan, dan standar kompetensi yang spesifik sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan stakeholder, serta mempunyai kemandirian dalam berkarya dan berwirausaha berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek). Politeknik Negeri Jember memiliki delapan Jurusan yaitu, Jurusan Produksi Pertanian (PP), Jurusan Teknologi Pertanian (TP), Jurusan Peternakan, Jurusan Manajemen Agribisnis (MNA), Jurusan Teknologi Informasi (TI), Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata (BKP), Jurusan Kesehatan dan Jurusan Teknik.

Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata adalah salah satu Jurusan yang ada di Politeknik Negeri Jember. Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata memiliki satu program studi yaitu Program Studi D3 Bahasa Inggris. Visi Program Studi Bahasa Inggris adalah menjadi program studi yang unggul di bidang Bahasa Inggris terapan di tingkat Asia pada tahun 2035. Salah satu misi dari Program Studi Bahasa Inggris yaitu menyelenggarakan program pendidikan vokasi di bidang bahasa Inggris yang berorientasi pada pembentukan kompetensi kerja baik *softskills* maupun *hardskills* di bidang bisnis secara umum dan kepariwisataan yang berdaya saing global.

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri yang mengharuskan mahasiswanya mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL). Dengan hal tersebut pula, Program Studi Bahasa Inggris mewajibkan mahasiswanya untuk mengikuti Praktik Kerja Lapangan yang dilaksanakan selama 900 jam atau selama 6 bulan.

Dengan melakukan kegiatan PKL, mahasiswa dapat menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang diperoleh selama di perkuliahan untuk

menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh tempat PKL. Dinas Pariwisata Yogyakarta merupakan instansi pemerintah yang bergerak dalam bidang pariwisata khususnya daerah Yogyakarta (Parta, 2013). Yogyakarta sebagai kota yang kaya akan budaya khas Jawa dan obyek wisata yang menarik untuk di kunjungi bagi para wisatawan menjadi faktor utama bagi Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta bergerak dalam mengelola dan mengembangkan destinasi wisatanya. Penulis memilih Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta sebagai tempat pelaksanaan PKL karena melihat potensi wisata Yogyakarta serta keaktifan yang dimiliki oleh dinas pariwisata dalam memajukan wisata di wilayahnya sendiri. Sehingga dengan berkontribusi di dalam Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dapat menambah pengalaman kerja yang bermakna, dan memberi manfaat yang membantu dalam mempersiapkan mental kerja di masa depan selama waktu PKL berlangsung. Dengan demikian, penulis juga dapat menerapkan ilmu dan keterampilan yang diperoleh dari mata kuliah Kesekretariatan, *Public Speaking*, *English for Business*, dan *English for Secretary* yang telah dipelajari di Program Studi Bahasa Inggris.

1.2. Tujuan dan Manfaat

Ada beberapa tujuan dan manfaat yang didapat penulis ketika melakukan Praktik Kerja Lapangan di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan Umum Praktik Kerja Lapangan (PKL) adalah mahasiswa mampu menerapkan ilmu yang sudah didapat di bangku kuliah. Selain itu, diharapkan dengan adanya kegiatan PKL mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan dan kemampuannya dalam bidang tertentu yang belum didapatkan di bangku perkuliahan serta mengenal dunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapangan adalah sebagai berikut :

- a. untuk mengaplikasikan keterampilan dan pengetahuan penulis sesuai dengan yang telah dipelajari di Program Studi D3-Bahasa Inggris Politeknik Negeri Jember, seperti Kesekretariatan, *Public Speaking*, *English for Edutourism*,

English for Business, dan *English for Secretary*.

- b. mendapat ilmu dan pengalaman baru di tempat kerja yang sebenarnya, khususnya dalam bidang pariwisata dan administrasi;
- c. memiliki relasi baru baik dengan pihak dari Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta maupun dengan mahasiswa PKL lainnya (Politeknik Negeri Sriwijaya dan Universitas Gadjah Mada)
- d. melatih diri untuk selalu bertanggung jawab, disiplin, jujur dan profesional dalam segala hal di tempat kerja.

1.2.3. Manfaat

Ada beberapa manfaat yang didapat penulis ketika melakukan kegiatan PKL, yaitu :

a. Untuk Penulis

Penulis mendapat pengalaman dan ilmu baru di tempat kerja yang sesungguhnya. Selain itu, penulis mendapat modal awal dalam hal pengalaman jika nanti terjun dalam dunia kerja yang sebenarnya.

b. Untuk Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris

Laporan PKL ini bisa menjadi referensi bagi mahasiswa Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata khususnya Program Studi Bahasa Inggris yang ingin membuat laporan PKL di tahun berikutnya.

c. Untuk Program Studi Bahasa Inggris

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan memberikan dampak positif dalam hal kerjasama antara pihak Jurusan Bahasa, Komunikasi dan Pariwisata dengan Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta.

d. Untuk Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta

Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta mendapat tambahan tenaga kerja selama ada mahasiswa yang melakukan kegiatan PKL untuk membantu segala tugas dan keperluan di kantor.

1.3. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

1.3.1. Lokasi Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Praktik Kerja Lapangan ini dilaksanakan di Dinas Pariwisata Kota

Yogyakarta yang berlokasi di Jl. Suroto No. 11, Kotabaru, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta, Daerah Istimera Yogyakarta, 55224.

1.3.2. Waktu Pelaksanaan Praktik Kerja Lapang

Kegiatan Praktik Kerja Lapang di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta dilaksanakan penulis selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 01 September 2021 – 07 Januari 2022, dengan 5 hari kerja dan 2 hari libur mengikuti ketentuan hari kerja.

1.4. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Program Kerja Lapang (PKL) di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta berlangsung di bidang industri pariwisata. Penulis melakukan kegiatan PKL sejak tanggal 01 September 2021 dan akan berakhir pada 07 Januari 2022. Hari kerja yang didapatkan oleh penulis yakni 5 hari kerja dalam seminggu (Senin-Jum'at), dengan rincian 9 jam kerja per hari dari pukul 07.30 – 15.30 WIB. Terkhusus di masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat, sejumlah anggota magang di Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta mendapatkan pembagian waktu kerja dari kantor (*Work From Office*) dan kerja dari rumah (*Work From Home*). Pembagian waktu kerja tersebut dibentuk dalam jadwal piket, dengan ketentuan per hari hanya 2 mahasiswa PKL yang bekerja dari kantor (*Work From Office*).